

**KONSEP KOSMOLOGI HARUN YAHYA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Serjana Filsafat Islam

Oleh:

Mashudi

NIM. 09510021

**JURUSAN FILSAFAT AGAMA**

**FAKULTAS USHULIDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mashudi  
NIM : 09510021  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/ Prodi : Filsafat Agama  
Alamat Rumah : Dusun Blajud, RT/RW: 002/001, Karduluk, Sumenep,  
Madura.  
Telp./HP. : 087860373883  
Judul Skripsi : **KONSEP KOSMOLOGI HARUN YAHYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia menyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sangsi dan membatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Saya yang menyatakan

  
Mashudi  
NIM. 09510021



Dosen pembimbing

Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Mashudi

Lamp. : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Mana	: Mashudi
NIM	: 09510021
Jurusan/ Prsodi	: Filsafat Agama
Judul Skripsi	: <b>KONSEP KOSMOLOGI HARUN YAHYA</b>

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Filsafat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara MASHUDI dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Mutiullah, M.Hum

NIP.19741213 200604 1 005



**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1371/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: *KONSEP KOSMOLOGI HARUN YAHYA*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mashudi

NIM : 09510021

Telah dimunaqasyahkan pada: Kamis, tanggal : 20 Juni 2014

dengan nilai : 84 (B+)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, M.Hum

NIP.19741213 200604 1 005

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag

NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji III

Drs. H. Muzairi, MA

NIP. 19530503 198303 1 004

Yogyakarta, 24 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin

DEKAN



Dr. H. Syarifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 005

## MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

[Al-Mujadilah 11]



# PERSEMBAHAN

...:Skripsi ini saya persembahkan buat kedua orang tua tercinta:...

## KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan kepada Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmah dan hidayah-Nya, serta yang telah membukakan dan menjernihkan pikiran kami, sehingga kami bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kami kepada jalan yang lurus dan diridai-Nya.

Kami (penulis) juga banyak berimakasih kepada berbagai pihak, baik itu lembaga atau perseorangan, yang telah banyak membantu dan berpartisipasi serta memberi ide, baik berupa saran dan kritikan selama penulisan skripsi yang berjudul **“KONSEP KOSMOLOGI HARUN YAHYA”** ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus sebagai Pembimbing Akademik
4. Bapak Dr. Mutiullah, M.Hum. selaku Pembimbing Skripsi



5. Abi dan Ummi tercinta, adikku tersayang, paman, beserta keluarga besar, terima kasih banyak atas doa, *support* dan bantuan moril serta materiil kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat-sahabat UDARA (Umat dalam Rasio) AQFIL'09 dan Sahabat-sahabat KOPLAK, terimakasih banyak atas dukungan, motivasi dan *sharing* selama ini. Karena kalian saya mengerti arti sebuah persahabatan dan indahya berbagi, dan terimakasih juga karena kalian selalu ada saat aku butuhkan.
7. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak atas partisipasi, motivasi dan doanya selama ini.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis

Mashudi  
NIM. 09510021



## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah menelitian pemikiran Harun Yahya tentang konsep kosmologi terutama tentang konsep penciptaan alam semesta. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berisi fakta-fakta yang meruntuhkan teori evolusi. Yaitu untuk menangkalkan kekeliruan pandang akibat teori ini, yang telah begitu lama menjadi landasan bagi semua filsafat anti-Tuhan. Darwinisme menolak fakta penciptaan, dan lebih jauh lagi tidak mengakui akan adanya pencipta, yang selama beberapa dekade terakhir filsafat ini telah membuat banyak orang meninggalkan kepercayaannya atau jatuh ke dalam keraguan. Oleh karena itu, sangat penting kiranya menunjukkan bahwa teori evolusi merupakan suatu kekeliruan yang telah menganggap alam ini ada dengan sendirinya dengan proses seleksi alam tanpa melibatkan pencipta di dalamnya.

Dengan berbekal pengetahuan keislaman yang sangat kuat dan berpegang teguh dengan al-Qur'an sentra didukung dengan menemukan ilmiah yang sudah terbukti validitasnya. Harun Yahya membongkar paham yang telah disebar oleh paham materialisme atau evolusionisme, yaitu ketiadaan pencipta atau sesuatu yang supranatural/adikodrati (Allah), dan memberikan paradigma atau pemahaman baru berdasarkan al-Qur'an dan sains bahwa sebenarnya alam ini diciptakan oleh Allah Tuhan semesta alam.

Penelitian ini bercorak penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode deskriptif analisis, pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber referensi yang sesuatu dengan tema dan permasalahan yang diangkat. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti mengambil buku karangan Harun Yahya, "*Penciptaan Alam Raya*" sebagai sumber utama (primer). Untuk kesempurnaan informasi, peneliti juga mengumpulkan buku karya Harun Yahya yang lain yang masih memiliki kaitannya dengan data utama. "*Menyingkap Rahasia Alam Semesta*", "*Atlas Penciptaan*" dan yang lainnya yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

Dengan metode: analisis dan mengolah data yang ada. peneliti akan berusaha seimbang dalam memberikan argument filosofi dan ilmiah tanpa berpihak kepada salah satu pola pemikiran, baik itu paham yang mengatakan alam ini diciptakan atau paham yang mengatakan alam ini ada dengan sendirinya. Dengan adanya bukti-bukti yang telah teruji oleh perkembangan ilmu pengetahuan, maka dengan sendirinya kebenaran akan diketahui.

Konsep penciptaan alam Harun Yahya merupakan *counter* terhadap pemikiran dan paham materialisme dan evolusionisme yang menganggap alam ini sudah ada sejak dahulu kala dan akan terus ada, yang bagi mereka alam ini ada dengan sendirinya, dan sebagai reaksi terhadap paham atheis yang mengingkari adanya penciptaan. Bagi Harun Yahya alam ini memiliki awal mula, yaitu bermula dari ketiadaan menuju ada, dengan demikian alam ini tidak ada dengan sendirinya, melainkan diciptakan, sebagaimana yang dijelaskan dalam teori *Big Bang*: bahwa alam berasal dari satu titik yang bervolume nol (ketiadaan) yang memiliki kepadatan tidak terbatas, dan al-Qur'an: "*Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman?*" (al-Anbiyaa' [21]: 30).

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II BIOGRAFI HARUN YAHYA</b>	
A. Sejarah Keilmuan Harun Yahya .....	11

B. Karya-karya Harun Yahya .....	12
C. Kegelisahan Harun Yahya .....	16

### **BAB III KOSMOLOGI MENURUT FILOSOF DAN AL-QUR'AN**

A. Pengertian Kosmologi .....	18
B. Konsep Kosmologi Menurut Beberapa Filosof .....	19
C. Pandangan Astronom Tentang Kosmologi .....	24
D. Al-Qur'an dan Kosmologi .....	34

### **BAB IV KONSEP KOSMOLOGI HARUN YAHYA**

A. Perkembangan Pemikiran Kosmologi .....	44
B. Konsep Kosmologi Harun Yahya .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Sara-saran .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
-----------------------------	-----------

### **CURICULUM VITAE**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Filsafat alam dimulai tanpa adanya nama untuk menyusunnya, dan fase embrionya meliputi segala sesuatu yang ada kaitannya dengan alam. Studi tentang alam kemungkinan telah mencakup seluruh penyelidikan dan pertanyaan tentang dunia fisik. Dengan mengapresiasi sekaligus menginterpretasikan ulang bentuk filsafat alam paling awal yang mencakup seluruh penyelidikan tentang dunia fisik akan mempermudah pemahaman tentang konsep kosmologi bagi generasi dan peneliti selanjutnya.

Filsafat alam bisa jadi telah memulai usaha pertamanya untuk memahami realitas dan fenomena-fenomena yang terjadi, yang berhubungan dengan alam semesta, untuk keberlangsungan hidup. Oleh kerennanya, masyarakat-masyarakat pra-terperlajar yang selama ribuan tahun, mengumpulkan pengetahuan mereka tentang alam untuk mereka wariskan ke generasi-generasi selanjutnya.

Di era atau zaman yang sudah serba maju di segala bidang pengetahuan atau dunia digital. Dalam kehidupan keseharian hampir tidak atau jarang memahami dunia ini: hampir tidak memikirkan mekanisme yang menghasilkan cahaya matahari, cahaya yang sangat dibutuhkan untuk memungkinkan dan memberi kehidupan. Selain itu, tidak pernah memikirkan gravitasi yang melekatkan ke bumi. Bayangkan saja jika tidak ada gaya gravitasi, bisa dipastikan

segala sesuatu yang ada di bumi, termasuk manusia, pastilah berterbangan keangkasa luar yang disebabkan oleh putaran bumi.

Hanya sedikit orang yang mau meluangkan waktu untuk bertanya-tanya dan memikirkan kembali mengapa alam seperti ini, dari mana alam ini berasal atau bermula (mempertanyakan asal-usul alam), dan akankah alam ini akan selalu ada seperti ini.

Dalam masyarakat dan pendidikan, orang tua dan guru (ustad atau dosen) masih terbiasa memberikan jawaban atas sepular kosmologi seperti pertanyaan diatas dengan menghubungkan dengan ajaran agama, meskipun jawaban yang diberikan masih samar-samar. Ada juga yang merasa tertanggung (dilecehkan) kerana pertanyaan seperti itu menyingkap keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mereka ,baik dalam kacamata Agama atau sains, terhadap persoalan kosmologi, yang diakibatkan oleh sikapnya (sebagian dari mereka) yang acuh tak acuh dalam persoalan kosmologi.

Seiring dengan waktu, agamawan (teolog), filosof dan ilmuan banyak didorong dan terpacu oleh persoalan dan isu-isu kosmologi. Misal, tentang asal mula alam semesta: baik dari proses awal pembentuknya sampai pada mewujudnya, yaitu pada persolan tentang adanya alam: apakah alam ada dengan sendirinya atau ada yang mengadakan. Walaupun pada akhirnya, banyak menimbulkan perbedaan yang sangat pelik dengan berbagai konsep yang berbedabeda diantara para teolog, filosof dan ilmuan. Meski tidak jarang diantara mereka seling melingkapi satu sama lainnya.

Dewasa ini, sebagian orang mempercayai bahwa sains dapat menjawab dan menjelaskan segala sesuatu mengenai alam, paling tidak dalam prinsip. Namun banyak pemikir, selain ilmuwan/ saintis, dengan tegas menolak klaim semacam itu. Kebanyakan agamawan menuntut kepercayaan –percaya begitu saja—terhadap beberapa kejadian supranatural, yang menurut definisi dan epistemologinya sulit didamaikan dengan ilmu eksakta.

Akan tetapi sekalipun banyak ilmuwan saintis yang mengenyampingkan kejadian-kejadian supranatural, masih belum jelas bahwa sains pada prinsipnya dapat menjelaskan segala sesuatu yang ada dalam dunia fisik. Bagaimanapun sukses dan berjayanya penjelasan-penjelasan ilmiah, kebanyakan asumsi-asumsi dasar yang dibangun hanya rekayasa atau asal-asal. Misalnya, Fisika dalam menjelaskan fenomena tertentu masih memperandaikan validitas hukum-hukum yang dipandang ada begitu saja. Hal seperti ini mengundang pertanyaan, dari mana hukum-hukum ini muncul pertama kalinya, dengan dasar logika seperti apa penalaran ilmiah tersebut dibangun.

Sepanjang sejarah, konsep tentang kosmologi adalah sesuatu yang tidak selesai diperdebatkan oleh semua kalangan akademisi—teolog, saintis dan filsuf—dari dulu hingga kini. Pelbagai metodologi dan pendekatan telah dibangun untuk sampai pada suatu teori tertentu, namun pada akhirnya kesimpulan di kalangan mereka selalu berbeda-beda, di setiap zaman.

Setiap konsep yang diberikan oleh cendekiawan ataupun filosof, tidak pernah lepas dari politik, ideologi, meski ada yang murni untuk ilmu pengetahuan.

Terlepas dari itu semua, apakah pemikiran itu mengandung muatan tertentu atau tidak, tapi sejarah telah mencatat dibalik setiap pemikiran yang lahir dari persoalan yang timbul terkait pembahasan tentang kosmologi. Permasalahan kosmologi juga melibatkan teologi yang menimbulkan pandangan kucup tajam dan jauh berbeda satu sama lain.

Pada abad ke-16, Gereja mengambil alih bidang pengetahuan, kebenaran mutlak milik Gereja, sehingga permasalahan bidang kosmologi menyebabkan kematian Galileo Galilei karena bertolak pemikiran dengan ajaran Arisetoteles dan keyakinan Gereja, yang mengatakan bahwa bukan bumi yang menjadi pusat tata surya, melainkan Matahari.<sup>1</sup> Di dunia timur, ada tiga dal yang salah satunya terkait dengan kosmologi dalam buku *Tahafut al-Falasifah*, yaitu kekekalan alam menyebabkan al-Ghozali mengkafirkan cara pikir filosof muslim yang mengatakan bahwa alam ini *Qodim*<sup>2</sup>.

Persoalan kosmologi tidaklah sesederhana seperti yang bayangkan. Kosmologi banyak menyimpan misteri yang belum dipecahkan, bahkan ilmuan modern dengan bantuan teknologi masih terus melakukan penelitian untuk menyingkap di balik yang fisik ini.

Persoalan kosmologi tidak terlepas dari pembahasan ruang dan waktu, materi serta energi, dan acap kali disandingkan, karena kesemuanya merupakan bagian dari adanya alam ini. Ruang berkaitan dengan tempat alam itu sendiri,

---

<sup>1</sup> Bryan Magee, *The Story of Philosophy*. terj. Marcus Widodo, Hardono Ali. (Yogyakarta: Kanisius: 2008), Halm. 66.

<sup>2</sup> Al-Ghazali, *Tahafut al-Falasifah: Kerancuan Para Filosof*. Terj. Ahmadie Thaha. (Jakarta: Pustaka Pajimas, 1986, Hlm. 263.



sedangkan waktu adalah mengenai asal-usul. Sementara materi merupakan pembentuk mewujudnya dan energi yang menjadikan alam ini memiliki mekanisme keteraturan yang meliputinya.

Kosmos (alam semesta), apakah hanya merupakan sebutan dari susunan bintang-bintang, planet-planet atau galaksi atau bagaimana? Bukankah yang dilihat dan diketahui secara fisik mulai dulu hanya bintang, bumi, bulan, langit dan sebagainya yang tampak secara fisik. Dengan demikian, manakah yang disebut alam, sehingga sedemikian pelik dan kerap dibicarakan, dari bagaimana awal mulanya sampai pada persoalan berakhirnya yang dikenal sebagai kiamat yang akhir-akhir ini gincar dibicarakan.

Kosmologi adalah ilmu tentang kosmos, kosmos masih dibagi menjadi makrokosmos dan mikrokosmos<sup>3</sup>. Secara garis besar ada dua pandangan mengenai kosmologi yaitu secara rasional atau sains dan supranatural. Rasional atau sains menitik beratkan penelitiannya pada yang fisik, sedangkan dalam pandangan supranatural ialah mengkaji dibalik yang fisik, metafisk.

Dalam menjelaskan alam semesta, secara garis besar ada dua paham terkait asal mula dan bagaimana alam ini ada, *pertama*, paham yang memandang alam ini di ciptakan dan yang *kedua*, paham yang menganggap alam ini ada dengan sendirinya. Paham yang memandang alam ini diciptakan ialah paham

---

<sup>3</sup> Makrokosmos ialah alam semesta yang dipandang dalam totalitasnya atau sebagai suatu keseluruhan yang aktif serta tersruktur. Lihat: Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, hlm. 559. Sedangkan mikrokosmos ialah bagian terkecil dari satu kompleks atau dari satu keseluruhan. Mikrokosmos sering dianggap sebagai lambang atau analogi dari keseluruhan yang lebih besar (makrokosmos). Lihat: Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, hlm. 650.

kreasionisme, dan paham materialisme yaitu paham sebaliknya, yang memandang alam ini ada dengan sendirinya atau secara kebetulan.

Salah satu tokoh yang memiliki konsep bahwa alam ini diciptakan ialah Harun Yahya, yang akan menjadi titik bahasan dalam kajian ini. Yaitu bagaimana Harun Yahya menjelaskan dan memberikan argumen filosofis dan ilmiah terhadap asal-usul dan keberadaan alam ini? Harun Yahya sangat keras melawan konsep kosmologi materialisme, seperti pandangan evolusi Darwin. Bagaimana Harun Yahya membongkar dan mematahkan pemikiran tersebut? Hal ini juga akan sedikit mewarnai penelitian tentang pemikirannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam kajian ini adalah seperti apa dan bagaimana konsep kosmologi menurut pandangan Harun Yahya, dan adakah relevansi konsep tersebut dengan pengetahuan modern?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

a. Tujuan:

1. Mengetahui konsep dan pemikiran Harun Yahya.
2. Mengetahui paham atau aliran yang dianut Harun Yahya.

b. Kegunaan:

1. Memberikan pemahaman tentang konsep kosmologi Harun Yahya.
2. Mengetahui kekurangan dan kelebihan dari paham atau aliran pemikiran Harun Yahya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis terkait “*Konsep Penciptaan Alam*” sudah ada beberapa karya yang membahas tema tersebut. Namun belum ada yang mengangkat judul: *Konsep Penciptaan Alam Menurut Harun Yahya*.

Adapun kajian kepustakaan yang punya keterkaitan signifikan, yang dikarenakan dalam penelitian ini terlebih dahulu harus menggali akar epistemologi pemikiran Harun Yahya tentang penciptaan alam, antara lain, Skripsi Saiful Bahari, lulusan tahun ajaran 2004, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul “*Konsep Penciptaan Alam Menurut ar-Razi dalam Tafsir Mafatih al-Ghaib (Studi Analisis Epistemologi)*”. Skripsi ini memfokuskan kajiannya pada konsep penciptaan langit, bumi, ayyam dan arsy dalam kitab tafsir Mafatih al-Ghaib karya ar-Razi. Selain itu, pengkaji juga menggolongkan ar-Razi sebagai penganut paham Relativisme. Dan skripsi yang ditulis oleh Ahmad Firdaus lulusan tahun 2005, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Penciptaan Alam menurut al-Ghazali (Studi Penafsiran dan Metodologis ayat-ayat Penciptaan Alam)*”. Fokus kajian dalam skripsi ini ialah tentang bagaimana penafsiran dan metode penafsiran al-Ghazali

terhadap ayat-ayat penciptaan yang meliputi *ar-Ra'yi* (nalar), *tahlili* (analisis) dan *laun* (falsafi).

Selain skripsi, ada beberapa buku yang dinilai ada keterkaitan dengan kajian penetialan, sekaligus mendukung kelengkapan data penelitian. Salah satunya ialah buku Sirajuddin Zar, "*Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam, Sains dan al-Qur'an*" yang diterbitkan oleh Rajawali Press pada tahun 2009. Buku ini membahas tentang alam dalam perspektif al-Qur'an dengan menggunakan metode tafsir tematik, yaitu menggumpulkan semua ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan alam semesta, yang kemudian di analisis dari berbagai sudut pandang.

Hakim Muda Harap, dalam bukunya yang berjudul, *Rahasia al-Qur'an: Menguak Alam Semesta, Manusia, dan Keruntuhan Alam*, yang diterbitkan Darul hikmah pada tahun 2007. Isi dari buku ini ialah menjelaskan konsep alam semesta dalam al-Qur'an dan tujuan dari memahami alam. Hamik juga menjelaskan epistemologi dari kata penciptaan dalam al-Qur'an dalam beberapa, seperti *khaq*, *Bad'* dan yang lainnya. Selain konsep penciptaan alam penulis juga menjelaskan tentang konsep kehancuran alam semesta, juga konsep manusia dan konsep tentang malaikait.

#### **E. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bercorak penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber refrensi yang sesuatu dengan tema dan permasalahan yang diangkat. Sesuai dengan tujuan penelitian,

maka peneliti mengambil buku karangan Harun Yahya, “*Penciptaan Alam Raya*” sebagai sumber utama (primer). Untuk kesempurnaan informasi, peneliti juga mengumpulkan buku karya Harun Yahya yang lain yang masih memiliki kaitannya dengan data utama. Seperti: “*Menyingkap Rahasia Alam Semerta*”, “*Atlas Penciptaan*” dan yang lainnya yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

Di samping buku-buku karya Harun Yahya sendiri, peneliti juga mengumpulkan data (sekunder) untuk mendukung keabsahan kajian, berupa artikel, buku, majalah ataupun jurnal yang memiliki keselarasan dengan fokus kajian.

Berhubung kajian ini merupakan kepustakaan, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengelo dan menganalisi data: mengumpulkan data, pemilihan data, mendeskripsikan, dan analisis data.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Demi membuat skripsi ini terarah dan sistematis terhadap tema pembahasan, sekaligus untuk memperoleh gambaran yang utuh dan perpadu, maka penulis membagi beberapa bab dan sub-bab pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama* menguraikan hal-hal sebagai pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan dan kerangka penelitian (skripsi).

Bab *dua* merupakan biografi objek kajian, yaitu Harun Yahya yang meliputi sejarah keilmuan Harun Yahya, karya-karya, serta kegelisahan akademiknya.

Bab *tiga* membahas pengertian kosmologi, dan beberapa konsep penciptaan menurut filosof awal yang membicarakan tentang penciptaan alam, baik pemikiran barat atau pun timur (Filosof Muslim), sekaligus menjelaskan bagaimana pandangan astronom mengenai alam semesta. Dalam bab ini juga memaparkan tentang penciptaan dalam al-Qur'an.

Bab *empat* mengemukakan pemikiran Harun Yahya tentang penciptaan alam. Dan juga berisi tentang sejarah singkat perkembangan pemikiran tentang alam semesta sebelum Isac Newton sekaligus pada masa Newton.

Bab *lima* yaitu penutup yang merupakan kesimpulan dari seluruh pembahasan sebelumnya sekaligus merupakan jawaban dari masalah pokok permasalahan kajian ini. Dari kesimpulan ini penulis memberikan saran-saran seputar kajian yang diangkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Materialisme adalah sistem pemikiran yang menekankan bahwa materi adalah sebuah keberadaan mutlak dan menolak keberadaan apapun selain materi. Model ini menyatakan bahwa alam semesta tidak diciptakan, melainkan sudah ada dan akan terus ada selama-lamanya. Alam semesta dianggap stabil, konstan dan zatnya tidak berubah. Ide yang dikembangkan oleh materialisme adalah bahwa kita tidak perlu percaya terhadap penciptaan alam semesta.

Pendapat kaum materialis menyatakan, bahwa alam semesta memiliki dimensi tak terbatas, tidak memiliki awal, dan akan tetap ada untuk selamanya. Alam semesta tidak memiliki awal maupun akhir. Materialisme tidak mengakui akan adanya sesuatu di balik materi, yaitu mengingkari adanya proses penciptaan.

Dalam pandangan materialisme, hanya materi yang ada, dan begitulah adanya sepanjang waktu yang tak terbatas, begitu juga dengan alam semesta, selalu ada dan tidak diciptakan. Bagi mereka, alam ini ada tanpa batas waktu dan sifatnya hanya merupakan sebuah kebetulan, bahkan keselarasan, keteraturan dan keseimbangan alam ini hanya merupakan peristiwa kebetulan. Pada lingkup yang lebih kecil, materialisme memandang manusia ada karena sebuah kebetulan dengan proses seleksi alam, yang kita kenal sebagai teori evolusi yang biasa di kenal sebagai paham Darwinisme.



Para ilmuwan telah membuktikan kesalahan darwinisme atau evolusionime di hadapan ilmu pengetahuan yang tidak bisa dihindarkan lagi. *Pertama*, Teori evolusi tidak bisa menjawab bagaimana kehidupan di bumi barawal. *Kedua*, tidak ada penemuan ilmiah yang memperlihatkan mekanisme evolusi yang diajukan teori ini memiliki suatu kekuatan untuk mendorong terjadinya evolusi, dan *ketiga*, catatan fosil membuktikan kebalikan dari anggapan-anggapan teori evolusi.

Maka, konsep penciptaan alam Harun Yahya (sebagian besar) merupakan konter terhadap pemikiran dan paham materialisme yang menganggap alam ini sudah ada sejak sejak dahulu kala dan akan terus ada, yang bagi mereka alam ini ada dengan sendirinya dan sebagai reaksi terhadap atheis yang mengingkari adanya penciptaan. Bagi Harun Yahya alam ini memiliki awal mula, yaitu bermula dari ketiadaan menuju ada, dan alam ini tidak ada dengan sendirinya, malainkan diciptakan.

Harun Yahya membrikan argumen yang cukup akurat berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an yang dibuktikan dengan pemenuan ilmiah untuk membuktikan bahwa alam semesta ini adalah diciptakan. Karena secara rasional, tidak mungkin alam yang begitu teratur ini ada begitu saja tanpa ada rancangan sebelumnya. Ilmu pengetahuan modern pun mengakui bahwa alam ini diciptakan, dari awal mula terbentuknya alam yang dipercahkan teori big bang, dan sampai pada memuai dan berkembangnya alam yang dibuktikan teleskop luar angkasa.

## **B. Saran-saran**

Penelitian tentang pemikiran suatu tokoh bukanlah suatu hal yang mudah bagi saya sebagai peneliti, karena penelitian ini menuntut peneliti untuk memposisikan diri sebagai tokoh tersebut, apalagi penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Peneliti merasa kurang tajam dalam menggali informasi tentang tokoh Harun Yahya, baik itu riwayat hidup, pendidikan, bahkan sosial politik yang dialami.

Penelitian pemikiran Harun Yahya sudah banyak dikaji dikalangan pelajar yang ingin mendapatkan gelar sarjana strata 1. Dan peneliti merasa penelitian ini tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, peneliti sangat menginginkan saran dan kritik membangun dari semua pembaca, bahkan untuk melengkapi kekurangan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Gunawan Admiranto, *Menjelajahi Bintang, Galaksi dan Alam Semesta*. Yogyakarta: Kanisuis, 2009.
- Agus Purwanto, *Pengantar Kosmologi*. Surabaya: ITS Press, 2009.
- Al-Ghazali, *Tahafut al-Falasifah: Kerancuan Para Filosof*. Terj. Ahmadie Thaha, Jakarta: Pustaka Pajimas, 1986.
- Aljumanatul Ali, *al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Bryan Magee, *The Story of Philosophy*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Edward Grant, *a History of Natural Philosophy: Filsafat Alam*. terj. Toni Setiawan. Yogyakarta: Mitra Sejati, 2011.
- H. A. Mustofa, *Filsafat Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- H. Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Harun Yahaya, *Kemilau jagat raya: Tatanan Sempurna Ruang Angkasa*, CD, NOR Production: 2005
- , *al-Qur'a dan Sains* terj. Ary Nilandari, Sakti Wobowo (ed.). Bandung: Dzikra, 2004.
- , *Atlas Penciptaan* terj. Eric H. Ekoputra (Tahun penerbit)
- , *Beberapa Rahasia al-Qur'an* terj Supriyanto Abdullah. Surabaya: Risalah Gusti, 2003.

-----, *Keruntuhan Teori Evolusi: Membongkar Manipulasi Ilmiah di Belakang Teori Evolusi Darwin dan motif-motif Ideologinya*. Terj. Catur Sriherwanto dan Intan. Bandung: Dzikra, 2004.

-----, *Ketiadaan Waktu dan Realitas Takdir: Tafsir Ilmiah Tentang Penciptaan*, Terj. Animah Mustari, Jakarta: Robbani Press, 2003.

-----, *Mari Menyelidiki Kekeliruan Teori Revolusi*, Terj. Halfino Berry, Bandung: Dzikra, 2002.

-----, *Menyingkap Rahasia Alam Semesta* terj. Catur Sriherwanto (dkk.). Bandung: Dzikra, 2002.

-----, *Misinterpretasi Terhadap al-Qur'an*, Terj. Samsin Rahman. Jakarta: Robbani Press, 2003.

-----, *penciptaan Alam Raya* terj. Arya Nilandari (dkk.). Bandung: Dzikra, 2003.

-----, *Pesona Keajaiban Alam Semesta*, Terj. Rina Marzuki, dan Aryani (ed.). Jakarta: Globalmedia, 2003.

-----, *Runtuhnya Teori Evolusi dalam 20 Pertanyaan*, Terj. Intan Taufik. Surabaya: Risalah Gusti, 2003.

Joko Siswanto, *Kosmologi Einstein*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1969.

K. Bertens, *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius. 1999.

K. J. Veeger, *Realitas Sosial: Refleksi Filsafa Sosial atas Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia, 1985.

Karen Armstrong, *Sejarah Tuhan*. Terj. Zainul Am. Bandung: Mizan. 2006.

Kevin, O'Donnell, *Postmodernisme*. Yogyakarta: Kanisius. 2009.

Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.

Mawardi dan Nurhayati, *Ilmu Alamiah dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, Maman Abd. Djaliel (ed.). Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat: Pendekatan Kronologis & Tematis*. Terj. Zubair. Jakarta: Teraju, 2004.

Muhammad Sayyid Musayyar, *Ad-Diyanat Asy-Syarqiyyah Al-Qadimah*. Al-Azhar. (Tanpa Tahun Penerbit).

Paul Davies, *Membaca Pikiran Tuhan: Dasar-dasar Ilmiah dalam Dunia yang Rasional*. Terj. Hamzah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Sirajuddin Zar, *Konsep Penciptaan Alm dalam Pemikiran Islam, Sains dan al-Qur'an*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994.

Stephen Hawking, *Riwayat Sang Kala*, Terj. A. Hadyana Pudjaatmaka, Anziz Kleden (ed.). Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1995.

Sumber dari Website

[http://admin.harunyahya.com/indo/m\\_penulis.htm](http://admin.harunyahya.com/indo/m_penulis.htm).

<http://id.harunyahya.com/list/type/1/name/Buku/limit/100>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Aristoteles>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Botani>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Spektrum>.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_relativitas](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_relativitas).



## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Mashudi

Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 14 Februari 1991

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Dusun Blajud, RT: 002/ RW: 001, Kerduluk, Sumenep, Madura.

Alamat Sekarang : Jl. Ori 1 No. 04, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Telp./HP. : 087860373883

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Karduluk 1 Thn. 1998-2003
2. MTs An-Najah 1 Thn. 2003-2006
3. MA An-Najah 1 Thn. 2006-2009
4. Fakultas Ushuluddin UIN SuKa Yokyakarta Thn. 2009-sekarang